

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan literature review yang penulis lakukan terhadap 6 jurnal penelitian dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Salah satu penyebab utama masih tingginya angka kematian ibu di Indonesia yaitu sekitar 307/ 100.000 kelahiran hidup adalah karena perdarahan, baik itu pada masa kehamilan, persalinan maupun pada masa nifas. Perdarahan primer adalah perdarahan yang terjadi dalam 24 jam pertama dan biasanya disebabkan oleh atonia uteri, robekan jalan lahir, sisa sebagian plasenta dan gangguan pembekuan darah. Teknik pertolongan persalinan yang aman meliputi aman alat, aman penolong, dan tempat persalinan merupakan standart yang harus dilaksanakan pada semua persalinan.
2. Faktor yang mempengaruhi *early postpartum hemorrhage* yaitu sisa plasenta, paritas, *oksitosin drip*, anemia, serta kehilangan darah, tanda-tanda klinis, gejala pasien, indeks syok, dan respon fisiologis.
3. intervensi *early postpartum hemorrhage* ini adalah manajemen aktif kala III, pemberian oksitosin, peregangan tali pusat, dan pijat rahim (masase uterus).
4. Hasil yang diperoleh setelah dilakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dan ibu nifas yang memiliki faktor risiko untuk mengalami *early postpartum hemorrhage* atau perdarahan *postpartum* yaitu penatalaksanaan manajemen aktif kala III benar tidak terjadi *hemorrhagic postpartum* primer.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Ibu

- a. Hendaknya melakukan perencanaan kehamilan di waktu yang tepat, mempertimbangkan kondisi usia dengan menghindari kehamilan di usia berisiko (<20 tahun dan >35 tahun), jumlah anak untuk kesiapan ibu dalam menghadapi kehamilan, persalinan, dan nifas.
- b. Diharapkan bagi ibu hamil rutin memeriksakan kehamilannya ke pelayanan kesehatan sehingga dapat mendeteksi dini apabila ditemukan faktor risiko yang membahayakan kehamilan sehingga diharapkan tidak terjadi komplikasi pada kehamilan, persalinan dan nifas sehingga dapat merencanakan kehamilan yang sehat, dan sesuai dengan harapan ibu.

5.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan

- a. Hendaknya lebih meningkatkan pengawasan dalam Antenatal Care (ANC), meningkatkan penyuluhan tentang tanda bahaya kehamilan, faktor risiko yang mempengaruhinya, dan memberikan pendidikan preventif berupa pengetahuan lebih intensif dengan promosi kesehatan dan KIE sehingga ibu sadar bahwa sangatlah penting mendeteksi sedini mungkin komplikasi kehamilan yang diharapkan dapat menurunkan angka kematian ibu dan bayi.
- b. Diharapkan para tenaga kesehatan dapat berhati-hati dalam memberikan asuhan persalinan pada ibu bersalin yang memiliki faktor risiko untuk mengalami perdarahan *postpartum* dan melaksanakan

manajemen aktif kala III sesuai dengan langkah yang berpedoman pada standart Asuhan Persalinan Normal (APN) untuk mencegah perdarahan *postpartum*.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk memperbanyak referensi, dan menambah serta mengembangkan ilmu dalam bidang kesehatan sehingga dapat dijadikan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan judul dan mencari jurnal yang berkaitan dengan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan *early postpartum hemorrhage*.